

**Pengaruh Kegiatan P3M Terhadap Penggunaan Busana Muslimah
(Studi Kasus pada Mahasiwi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam
Bandung Angkatan 2018)**

The Effect Effect of P3M Activities on the Use of Muslim Clothing
(Case Study on Students of the Faculty of Communication Sciences, Bandung Islamic
University, Force 2018)

¹ M. Mujahid Do Ali, ² Nia Kurniati Syam ³ Parihat Kamil

^{1,2} *prodi komunikasi penyiaran islam, fakultas dakwah, universitas islam bandung,
jl. tamansari no.1 bandung 40116*

email: 1.hanafidano@gmail.com 2.nia_syamday@yahoo.com 3.parihat.kamil2004@gmail.com

Abstract: Muslim clothing means clothes worn by women who are Muslim. In the P3M activities there are points about maintaining self-respect, in accordance with the obligation of women to cover their genitals. P3M is an activity that is usually done in Unisba given to new students. The aim of P3M activities is to help Unisba in realizing its mission of making students have good moral virtues. To have good morality, one of them can be seen from how students use Muslim clothing. For this reason the students who will be respondents in this study were 2018 Faculty of Communication students. The purpose of this study was to find out the use of Muslim clothing for 2018 Faculty of Communication students and to determine the effect of P3M activities on the use of Muslim clothing for students. This type of research uses descriptive quantitative research methods. With a sample of 68 people taken from a population of 203 people. This study uses data collection methods with questionnaires. The results of this study found 45.7% of the influence of P3M activities on the use of Muslim clothing for 2018, and the use of Muslim clothing in the poor category. Because the results of the total calculation of the use of Muslim clothing are in the unfavorable interval category.

Keywords: Training and Personal Development of Mujahid, Mujtahid and Mujadid (P3M), P3M Unisba, and Muslim Clothing.

Abstrak: Busana Muslimah artinya pakaian yang dipakai oleh perempuan yang beragama Islam. P3M merupakan kegiatan yang biasa dilakukan di lingkungan Unisba dengan tujuan untuk membantu Unisba dalam mewujudkan misinya tentang menjadikan mahasiswanya memiliki akhlakul karimah yang baik. Untuk memiliki akhlakul karimah yang baik, salah satunya dapat dilihat dari bagaimana mahasiswinya dalam menggunakan busana Muslimah. Untuk itu mahasiwi yang akan menjadi responden dalam penelitian ini adalah mahasiswi Fakultas Ilmu Komunikasi angkatan 2018. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan busana Muslimah pada mahasiswi Fakultas Ilmu Komunikasi angkatan 2018 dan untuk mengetahui pengaruh kegiatan P3M terhadap penggunaan busana Muslimah pada mahasiswinya. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Dengan sampel 68 orang yang diambil dari populasi sebanyak 203 orang. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan kuesioner. Hasil dari penelitian ini, ditemukan sebesar 45,7 % terdapat adanya pengaruh kegiatan P3M terhadap penggunaan busana Muslimahnya angkatan 2018, dan penggunaan busana Muslimahnya masuk dalam kategori kurang baik. Karena dari hasil perhitungan total tentang penggunaan busana Muslimah berada pada pada kategori interval kurang baik.

Kata Kunci: Pelatihan dan Pengembangan Pribadi Mujahid, Mujtahid dan Mujadid (P3M), P3M Unisba, dan Busana Muslimah.

A. Pendahuluan

Di kota Bandung terdapat perguruan tinggi yang berasaskan Islam, seperti UIN Sunan Gunung Djati, dan Universitas Islam Bandung (Unisba). Unisba mempunyai misi untuk menjadikan mahasiswanya memiliki akhlakul karimah yang baik.

Oleh karena itu Unisba memberikan pendidikan tentang Islam yang sangat mendalam. Pendidikan tentang Islam yang didapatkan antara lain adanya taaruf, kegiatan P3M, mentoring BTAQ, PAI 1, PAI 2 (pesantren mahasiswa baru), PAI 3, sampai PAI 7, dan pesantren calon sarjana. Dari awal mahasiswa masuk ke Unisba,

mahasiswa langsung diberikan pendidikan ajaran Islam yang sangat mendalam yang bisa didapatkan pada saat mengikuti Kegiatan P3M selama dua hari di Unisba. Kegiatan P3M sendiri adalah kegiatan yang biasa dilakukan di lingkungan Universitas Islam Bandung yang diberikan pada mahasiswa baru. Kepanjangan dari P3M sendiri yaitu Pengenalan, Pengembangan Pribadi 3 M, yang di mana 3 M yaitu *Mujahid, Mujtahid, dan Mujadid*.

Kegiatan P3M memberikan materi tentang ajaran keislaman seperti tentang Iman (Aqidah), Islam (Ibadah), dan Ihsan (Akhlak). Adapun materi P3M terdapat poin tentang menjaga kehormatan diri, yang dimaksud dalam menjaga kehormatan diri adalah menutup aurat. Menutup aurat dengan cara menggunakan busana Muslimah untuk perempuan. Busana Muslimah artinya pakaian yang dipakai oleh perempuan yang beragama Islam.

Salah satunya pada mahasiswi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung, Unisba merupakan salah satu universitas yang berasaskan Islam. Fakultas Ilmu Komunikasi adalah Fakultas yang terdapat di Unisba yang harus memberikan pemahaman tentang pendidikan agama Islam dari pertama masuk ke Unisba sampai dengan memperoleh gelar sarjana, namun dalam hal etika Fakultas Ilmu Komunikasi belum mewajibkan mahasiswinya dalam menggunakan busana Muslimah, pemakain busana Muslimah hanya dilakukan hanya pada hari Jumat saja dan juga pada perkuliahan PAI (Pendidikan Agama Islam), hal ini sangat tidak sejalan dengan misi Unisba yang menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlakul karimah.

Lebih jelas lagi yang penulis teliti adalah sebuah fenomena yang mudah dan dapat ditangkap oleh panca

indra penulis sendiri dan berada di depan mata, yaitu pada mahasiswi Fakultas Ilmu Komunikasi Unisba. Mahasiswi di Fakultas Ilmu Komunikasi semua tentunya sudah termasuk dalam kategori baligh, untuk itu apabila dia sudah masuk ke dalam katagori baligh dia harus menutup auratnya dengan benar atau menggunakan busana Muslimah.

Fenomena yang penulis tangkap adalah sebagian besar pada mahasiswi-mahasiswinya yang memakai busana Muslimah hanya ketika waktu tertentu saja, tetapi pemakaian busana Muslimah yang mereka pakai itu hampir belum memenuhi kriteria berbusana Muslimah. Busana Muslimah yang mereka gunakan pun masih banyak yang minim atau transparan sehingga memperlihatkan lekuk tubuh yang menggunakan. Pada nyatanya mereka telah mengikuti kegiatan P3M yang memberikan mereka pemahaman tentang menjaga kehormatan diri atau menutup aurat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penggunaan busana Muslimah mahasiwi Fakultas Ilmu Komunikasi Unisba angkatan 2018 dan bagaimana pengaruh kegiatan P3M penggunaan busana Muslimah mahasiswinya.

B. Landasan Teori

Kegiatan P3M sendiri adalah Kegiatan yang biasa dilakukan di lingkungan Universitas Islam Bandung yang diberikan pada mahasiswa baru yang telah terdaftar sebagai mahasiswa di kampus ini, yang biasa dilakukan setelah ta'aruf universitas yang dilakukan selama 2 hari. Kepanjangan dari P3M sendiri yaitu Pengenalan, Pengembangan Pribadi 3 M, yang di mana 3 M yaitu *Mujahid, Mujtahid, dan Mujadid*. Di dalam P3M terdapat materi-materi yang merupakan landasan dari agama Islam yaitu

Pertama Rukun Iman (Aqidah) yang meliputi: Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Kitab, Iman kepada Rasul, Iman kepada Hari Akhir, dan Iman kepada Qada dan Qadar. *Kedua* Rukun Islam (Ibadah) yang meliputi: mengucapkan dua kalimat syahadat, mendirikan sholat, berpuasa pada bulan Ramadhan, membayar zakat, dan naik haji. *Ketiga* Ihsan (Ahlak) yaitu hasil dari seseorang itu beriman dan mengerjakan ibadah-ibadah pada rukun Islam, yang menjadikan akhlaknya lebih baik.

Busana Muslimah adalah pakaian yang menutupi seluruh tubuh manusia yang tabu untuk diperlihatkan oleh orang banyak. Di dalam kamus umum bahasa Indonesia, busana sendiri diartikan sebagai pakaian yang indah-indah¹ perhiasan-Muslimah, baju wanita Muslimah merupakan berbusana atau berpakaian tentu dengan syarat-syarat yang ditentukan. Kata busana Muslimah juga sebenarnya tidak ada di dalam Al-Qur'an dan hadits, yang ada hanya hijab dan jilbab sebagai penutup aurat.

Adapun kriteria busana Muslimah menurut M. Quraish Shihab ketika seorang perempuan keluar dari rumahnya dan berinteraksi dengan laki-laki bukan muhrim, maka perempuan itu harus memperhatikan sopan santun dan tata cara busana Muslimah yang harus dikenakan dengan berbagai kriteria yaitu² menutupi seluruh badan selain bagian yang dikecualikan atau menutup aurat, tidak boleh *Tabarruj*, tidak boleh memakai pakaian yang ketat dan transparan, tidak boleh memakai pakaian yang menyerupai pakaian laki-laki, dan tidak mengundang perhatian pria. Adapun perilaku yang harus dimiliki oleh perempuan yang menggunakan busana Muslimah

menurut beliau yaitu sopan santun dan ramah tamah, jujur dan amanah, gemar beribadah dan gemar menolong sesama.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil perhitungan analisis linear dengan hipotesis $H_0 =$ tidak ada pengaruh kegiatan P3M terhadap penggunaan busana Muslimah, dan $H_1 =$ adanya pengaruh kegiatan P3M terhadap penggunaan busana Muslimah. Dengan kriteria pengujian hipotesis dibagi menjadi 2 yaitu jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dari hasil perhitungan maka diperoleh t_{hitung} sebesar 7,457 dan t_{tabel} sebesar 1,996 jadi $7,457 > 1,996$, maka dapat disimpulkan adanya pengaruh kegiatan P3M terhadap penggunaan busana Muslimah pada mahasiswi Fakultas Ilmu Komunikasi angkatan 2018. Dan dari hasil perhitungan koefisien determinasi maka sebesar 45,7% mempengaruhi kegiatan P3M terhadap penggunaan busana Muslimah, sedangkan sisanya sebesar 54,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar kegiatan P3M yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Maka dari itu penulis melakukan wawancara kepada mahasiswi dan panitia P3M agar mengetahui apakah adanya pengaruh dari faktor lain sehingga mahasiswi Fakultas Ilmu Komunikasi Unisba angkatan 2018 dalam menggunakan busana Muslimah. Dari hasil wawancara kepada fasilitator yang memberikan materi P3M mendapatkan bahwa kurangnya waktu dalam menyampaikan materi sehingga harus tergesa-gesa dalam menyampaikan. Hal ini mengakibatkan kurang pemahamannya mahasiswi yang

¹ W.J.S Poerwadarminta. 2006, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, Edisi ketiga, hlm. 197

² M. Quraish Shihab. 2004, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*, Jakarta: Lantera hlm. 250.

menerima materi tersebut dan komunikasi yang dilakukan kurang efektif sebab Pengaruh dapat dikatakan mengena jika perubahan (P) yang terjadi pada penerima sama dengan tujuan (T) yang diinginkan oleh orang menyampaikan pesan (Komunikator). Bagaimana pengaruh bisa terjadi pada mahasiswa apabila komunikasi yang disampaikan tergesa-gesa dan tidak efektif karena waktu yang dibatasi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan total indikator variabel Y Penggunaan busana Muslimah pada mahasiswi Fakultas Ilmu Komunikasi Unisba angkatan 2018 sebesar 2126 dengan nilai rata-rata 236,22 dapat dinyatakan baik, namun apabila dihitung dengan menggunakan garis kontinum dapat dikategorikan kurang baik karena 2126 berada pada interval 1620 sampai dengan 2340 yang mana pada jarak interval tersebut adalah kategori kurang baik. Dari nilai minimum 900 dan nilai maksimum 4500.
2. Adanya pengaruh kegiatan P3M terhadap penggunaan busana Muslimah pada mahasiswi Fakultas Ilmu Komunikasi Unisba angkatan 2018. Dan dari hasil perhitungan koefisien determinasi maka sebesar 45,7% mempengaruhi kegiatan P3M terhadap penggunaan busana Muslimah, sedangkan sisanya sebesar 54,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar kegiatan P3M yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Faktor lain tersebut seperti niat yang Ikhlas dan dari latar belakang keluarga yang mempunyai landasan

agama yang kuat.

E. Saran

Saran Teoritis

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu melihat dan meneliti hubungan antara variabel lain dengan penggunaan busana Muslimah.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar mampu melihat faktor-faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian ini, yang dapat meningkatkan kemungkinan hubungan antar variabel yang lebih tinggi.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian kualitatif, sehingga penelitian tersebut bisa dilakukan dengan lebih mendalam dan bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

Saran Praktis

1. Kepada Kemahasiswaan Unisba selaku panitia P3M agar lebih selektif dalam menentukan mahasiswa yang menjadi fasilitator untuk memberikan materi P3M dan yang dapat memahami materi dengan baik agar materi yang disampaikan pada mahasiswa baru sudah dikuasi dulu oleh yang memberikan materi.
2. Kepada Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam agar lebih mengembangkan lagi penelitian-penelitian yang berkaitan dengan berbusana Muslimah, dan mengembangkan penelitian dengan metode kuantitatif.
3. Panitia P3M harus memberikan waktu yang cukup agar materi yang dapat disampaikan dengan baik dan tanpa tergesa-gesa

- sehingga komunikasi yang dilakukan menjadi lebih efektif.
4. Fakultas Ilmu Komunikasi Unisba harus lebih mengoptimalkan tentang aturan pemakaian busana Muslim dan Muslimah, bukan pada hari Jumat dan pada saat mata kuliah PAI saja, namun pada setiap kehidupan sehari-hari, karena menggunakan busana Muslimah adalah suatu hal yang wajib apabila seseorang telah masuk ke salam masa baligh dan apabila dilihat Fakultas Ilmu Komunikasi merupakan Fakultas yang berada di Universitas Islam Bandung yang memiliki asas keislaman.

Daftar Pustaka

- M. Quraish Shihab. 2004, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*, Jakarta: Lantera Hati.
- W.J.S Poerwadarminta. 2006, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, Edisi ketiga.